

**Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo**







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## 165 Anak Dikhitan Secara Massal di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo

### Sidoarjo, Bhirawa

Sebanyak 165 anak pada tahun 2026 ini dikhitan secara massal di pendopo Delta Wibawa, Sidoarjo, untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo atau Harjasda ke 167 tahun 2026.

Ketua Baznas Sidoarjo, M. Chasbil Aziz Salju Sodar, Selasa (20/1) kemarin, dalam acara khitanan massal tersebut mengatakan kegiatan khitanan massal setiap tahun dilakukan untuk memperingati Harjasda Kabupaten Sidoarjo.

“Banyak tujuan dari acara ini. Diantaranya membantu anak-anak dari keluarga yang dhuafa, agar bisa menjadi generasi yang sehat dan berkualitas, semoga acara ini bermanfaat bagi warga Sidoarjo,” komentar ketua Baznas Sidoarjo, yang akrab disapa Guz Jazuk itu, disela-sela, acara khitanan massal di pendopo, Sidoarjo.

Acara dibuka oleh Asisten Tata Pemerintah Pemkab Sidoarjo, Ainun Amalia SSos, yang mewakili Bupati Sidoarjo, hadir sejumlah pimpinan OPD, undangan dari Forkopimda, dan tentunya ratusan orang tua anak yang dikhitan dan keluarganya.

Data dari Panitia Baznas Sidoarjo, ratusan peserta diikuti peserta terkecil berusia 4 tahun yang masih duduk di bangku PAUD. dan ada 2 peserta yang duduk di bangku SMP.

Terpantau ada 2 peserta yang termasuk non muslim, yang masih sekolah di SD Katholik Santo Yustinus Krian. Dua peserta dari Desa Desa Jaticalang Kecamatan Krian ini mengaku, karena ketiadaan biaya dari orang tua, sehingga mereka baru khitan saat duduk di kelas VI SD. [kus.ca]

HARIAN  
**Bhirawa**  
Berita Sidoarjo dan Sekitarnya

## Sekolah di Sidoarjo Dimotivasi Menjadi Sekolah Adiwiyata Tahun 2026



sekolah di Kabupaten Sidoarjo mulai SD hingga SMP Dimotivasi agar bisa terus melaksanakan program sekolah Adiwiyata.

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Sidoarjo terus memotivasi dan memberi kesempatan kepada sekolah di Kabupaten Sidoarjo, mulai SD hingga SMP, untuk bisa menjadi sekolah Adiwiyata kabupaten di tahun 2026.

Oleh:

Alikus, Kabupaten Sidoarjo

Tri Wijayanti ST, staf dari Dinas LHK Kabupaten Sidoarjo, dalam sosialisasi sekolah Adiwiyata tahun 2026, Selasa (20/1) kemarin, mengatakan sampai saat ini Kabupaten Sidoarjo memiliki 12 sekolah Adiwiyata tingkat nasional dan 4 sekolah Adiwiyata mandiri. "Sekolah Adiwiyata ini bukan lomba, tetapi program, bagaimana sekolah itu ramah lingkungan, baik air , udara, dan tanah," kata

Tri, saat ditemui dalam sosialisasi Sekolah Adiwiyata yang digelar Dinas Lingkungan Hidup Kebersihan Sidoarjo, Fave Hotel Sidoarjo.

Sekolah di Kabupaten Sidoarjo yang berminat ikut dalam program sekolah Adiwiyata, nanti akan dipantau baik dari sisi kecukupan dokumen dan dipantau secara langsung di lapangan.

Tim penilai program sekolah Adiwiyata ini, berasal dari Petugas DLHK, Dikbud

dan Kemenag Sidoarjo.

Narasumber dari Dikbud Kabupaten Sidoarjo, sekaligus tim penilai sekolah Adiwiyata Sidoarjo, Imron, dalam kesempatan itu menyatakan untuk bisa menjadi sekolah Adiwiyata, semua warga sekolah harus kompak dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Mulai Kepala sekolah, guru, siswa, warga sekitar sekolah dan para orang tua siswa juga mendukung.

"Di sekolah harus rutin ada bersih-bersih sekolah, supaya menjadi kebiasaan," katanya kepada para guru, peserta calon sekolah Adiwiyata tahun 2026 .

M. Lutfi Andriyansyah, salah satu Narasumber, dari SD IT Elhaq Desa Banjar-

sari Kecamatan Buduran, yang dihadirkan mengajak warga sekolah pantang menyerah agar bisa menjadi sekolah Adiwiyata.

Menurutnya saat ini kondisi lingkungan di Kabupaten Sidoarjo banyak terpapar micro plastik. Di udara, air dan tanah terpapar polusi. Warga di sekolah Adiwiyata harus peduli dengan lingkungan nya.

Sekolah Adiwiyata menurutnya harus bisa menjadi garda terdepan memberi teladan kepada sekolah lain dan masyarakat, agar ramah lingkungan. "Dengan mengurangi sampah, semoga Kabupaten Sidoarjo tidak sampai terjadi bencana alam," kata M.Lutfi. [kus.wmn]

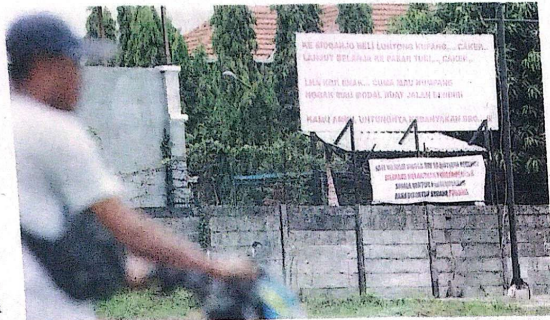


## Dinas Perkim Pastikan Pembangunan Akses Perumahan Mutiara Regency-Mutiara City Berlanjut

### Segera Bongkar Tembok Pembatas

**SIDOARJO** - Rencana pemkab membuat akses baru yang menghubungkan Perumahan Mutiara Regency, Mutiara City dan Jalan Jati Raya mendapat penolakan. Meski begitu, pemkab memastikan jika akses tetap akan dibangun dengan didahului pembongkaran tembok pemisah antara dua perumahan.

Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Kabupaten Sidoarjo M Bachruni Aryawan me-



**BENTUK PROTES:** Warga Perumahan Mutiara Regency memasang spanduk berisi penolakan pembongkaran tembok pembatas.

ngatakan, pembuatan akses jalan memiliki dasar hukum jelas. "Sudah ada dasar hukum yang jelas dan asetnya telah diserahkan ke Pemkab Sidoarjo. Akan segera kami

buka," katanya kemarin (20/1).

Dasar hukum tersebut mulai dari surat penyerahan aset tahun 2017, surat Direktorat Jenderal Kawasan Permukiman, hingga hasil

pembahasan analisis dampak lalu lintas (andalalin) oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jatim. Selain itu, Pemkab juga mempertimbangkan keluhan warga Desa Jati dan Banjarbendo terkait kemacetan akibat tertutupnya akses jalan tersebut.

### Aset Pemerintah

"Itu adalah aset pemerintah, pengelolaannya sepenuhnya menjadi kewenangan Pemkab. Tidak boleh dikuasai oleh pihak perorangan maupun kelompok," tuturnya. Mengenai kapan akan dilakukan pembongkaran, Bachruni belum bisa membeberkannya. Menurut dia,

pelaksanaan teknis di lapangan akan langsung dilakukan satpol PP.

Secara terpisah, warga Perumahan Mutiara Regency tetap menolak pembongkaran tembok. Kuasa hukum sekaligus perwakilan warga Urip Prayitno mengatakan bahwa warga sudah mengirimkan surat keberatan. "Tapi tidak ada respons apa pun. Karena telah melewati tenggang waktu 10 hari kerja, maka sesuai Pasal 77 UU Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan ayat (5), keberatan (soal penolakan pembongkaran, Red) kami anggap dikabulkan secara hukum," katanya. (eza/hen)

# Jawa Pos





AKSI SOSIAL: Sebanyak 165 anak mengikuti khitan massal dalam rangka memperingati Harjasda Ke-167. ANGGER BONDAN/JAWA POS

# Jelang Hari Jadi Sidoarjo, Pemkab Gelar Khitan Massal

## Diikuti 165 Anak

**SIDOARJO** – Sebanyak 165 anak dari berbagai kecamatan berkumpul di Pendopo Delta Wibawa kemarin (20/1). Mereka datang untuk mengikuti khitan massal yang digelar Pemkab untuk memperingati Hari Jadi Kabupaten Sidoarjo (Harjasda) Ke-167. Selain menjalani khitan, anak-anak senang karena mereka dapat uang saku dan sarung.

Asisten I Setda Sidoarjo Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Ainun Amalia mengatakan jika pembangunan daerah tidak selalu hanya terkait fisik. “Penguatan nilai kemanusiaan juga bagian daripada pembangunan sosial,” katanya.

Ainun menegaskan kegiatan tersebut sejalan dengan semangat Harjasda ke-167. Yakni semangat untuk memperkuat rasa kepedulian. Dengan kolaborasi bersama

Baznas, dia menjelaskan jika program sosial bisa dimanfaatkan lebih banyak orang.

Ketua Baznas Sidoarjo M Chasbil Azis Sodar menyebutkan bahwa seluruh peserta mendapatkan layanan khitan gratis. Selain itu, mereka juga diberikan uang saku serta sarung. “Kami ingin meringankan beban masyarakat, mengingat biaya khitan relatif mahal bagi sebagian keluarga,” katanya. (ful/hen)

**Jawa Pos**



## Permintaan Melonjak, Stok Darah Golongan A Kritis

**SIDOARJO** – Stok darah golongan A di Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Sidoarjo berada dalam kondisi kritis selepas banyaknya permintaan transfusi di awal tahun. Keterbatasan tersebut terjadi pada komponen *Whole Blood* (WB) maupun *Packed Red Cell* (PRC) yang menjadi kebutuhan utama rumah sakit.

Humas UTD PMI Sidoarjo Arifah mengatakan, hingga kemarin (20/1) dari total stok darah WB dan PRC yang mencapai 668 kantong, ketersediaan golongan darah A berada pada level terendah dibanding golongan lain. Pada komponen WB, stok golongan darah A hanya 10 kantong. Itu jauh di bawah golongan B sebanyak 46 kantong dan O 74 kantong.

"Ini masuk kategori kritis," ujar Arifah. Dia mengatakan, memang di awal tahun permintaan transfusi dari rumah sakit di Sidoarjo untuk golongan darah A mengalami peningkatan. Untuk mengantisipasi kekosongan, PMI Sidoarjo telah melakukan langkah cepat dengan menghubungi pendonor darah rutin bergolongan darah A.

"Kami sudah menghubungi sejumlah donatur darah rutin yang memiliki golongan darah A untuk segera melakukan donor," ujarnya. PMI Sidoarjo juga mengimbau masyarakat bergolongan darah A untuk berpartisipasi mendonorkan darah demi menjaga ketersediaan bagi pasien yang membutuhkan. (eza/hen)



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**CARI PENDONOR:** Petugas UTD PMI Sidoarjo mengecek kondisi darah di tempat penyimpanan.

# Jawa Pos



## PENCEMARAN



ANGGER BONDAN/JAWA POS

**KERUH:** Petugas DLHK mengambil sampel air untuk diuji di lab.

### Hasil Uji Laboratorium Keluar setelah 14 Hari

**SIDOARJO** – Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo masih menunggu hasil uji laboratorium terkait dugaan pencemaran Sungai Bono di Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati. Proses pemeriksaan diperkirakan selesai setelah 14 hari kerja. Meski belum ada hasil, DLHK memastikan perusahaan yang terbukti melakukan pencemaran akan dikenai sanksi.

Plt Kepala DLHK Sidoarjo Arif Mulyono mengatakan bahwa tindakan lanjutan baru bisa dilakukan setelah hasil uji laboratorium keluar dan ditemukan bukti yang cukup. "Masih menunggu hasil. Sementara tim juga mencari sumber penyebabnya," kata Arif.

Arif menambahkan jika DLHK akan mencocokkan kandungan air Sungai Bono dengan jenis dan karakteristik limbah pabrik di sekitarnya jika terbukti ada pencemaran. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan sumber pencemar secara teknis dan objektif. (ful/hen)

# Jawa Pos



**SOSIALISASI:**  
Anggota  
Satpol PP  
Sidoarjo  
memasang  
papan  
larangan  
berjualan  
di sekitar  
flyover Waru  
kemarin  
(20/1).



AHMAD REZA/JAWA POS

## Perbanyak Papan Larangan Berjualan di Jalur Protokol

**SIDOARJO** – Kawasan *flyover* Waru masih seringkali dilanda kemacetan. Penyebabnya banyaknya PKL yang berjualan di pinggir jalan dan mengganggu lalu lintas. Selain menyiapkan tim untuk standby, Satpol PP Sidoarjo juga memasang papan larangan berjualan di pinggir jalan.

Kasi Operasional dan Pengendalian (Opsdal) Satpol PP Kabupaten Sidoarjo Novianto Koesno Adi Putro mengatakan, pemasangan rambu ini sebagai upaya mengingatkan masyarakat agar tidak menggunakan fasilitas umum. "Adanya PKL rawan membuat macet. Sehingga akan ditertibkan," kata Novianto. (eza/hen)

## Jawa Pos



# Puting Beliung Terjang Kawasan Sepanjang

Hujan lebat yang mengguyur wilayah Sidoarjo, Senin (19/1) petang, berubah menjadi kepanikan bagi warga Kelurahan Sepanjang. Kecamatan Taman. Angin puting beliung yang datang secara tiba-tiba menyapu kawasan permukiman di Jalan Bandar, menyebabkan satu rumah warga ambruk.

Diry Putra Salsin, Wartawan Radar Sidoarjo

SELAIN merobohkan rumah, terangan angin kencang juga menumbangkan sejumlah pohon hingga menutup akses jalan. Peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 18.00 saat intensitas hujan cukup tinggi. Warga yang berada di dalam

rumah pun panik dan berhamburan keluar untuk menyelamatkan diri.

Akibat rumah roboh, puing-puing bangunan berserakan dan menutup badan jalan. Demi keselamatan pengguna jalan serta memperlancar

RUSAK: Warga bergotong royong membersihkan puing-puing rumah di Kelurahan Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, Senin (19/1).

● Ke Halaman 10







# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**PENCEGAHAN:** Petugas Satpol PP Sidoarjo memasang rambu larangan berjualan di fasilitas umum kawasan Waru, Sidoarjo.

## Satpol PP Pasang Rambu Larangan Berjualan di Kawasan Rawan

**RADAR**  
SIDOARJO.ID



# DLHK Ambil Sampel di Tiga Titik untuk Uji Lab

## ■ Sungai Berbusa di Dam Bono Sedati Gede

**SEDATI**-Kemunculan busa putih pekat disertai bau menyengat di Sungai Dam Bono, Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati, membuat warga resah. Menyikapi kondisi tersebut, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo bergerak cepat dengan turun langsung ke lokasi untuk mengambil sampel air sungai.

Tim DLHK Sidoarjo mendatangi kawasan Dam Bono pada Senin (19/1) siang. Pengambilan sampel dilakukan untuk memastikan

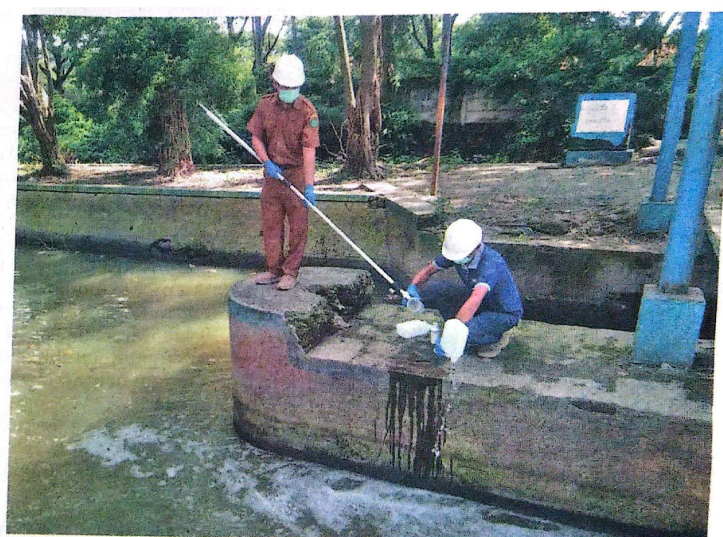
tingkat pencemaran air serta mengkaji potensi dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Pengawas Lingkungan Hidup Ahli Muda DLHK Sidoarjo, Retno Winahyu, mengatakan pihaknya segera menindaklanjuti laporan dari warga terkait kondisi sungai yang tidak normal.

"Kami menerima laporan adanya sungai berbusa di kawasan Dam Bono. Setelah itu, kami langsung ke lokasi untuk melihat situasi dan kondisi di lapangan," ujarnya.

Retno menjelaskan, pengambilan contoh uji air dilakukan

● Ke Halaman 10



DIKRY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

**LABORATORIUM:** Petugas DLHK Sidoarjo mengambil sampel air di Sungai Dam Bono, Desa Sedati Gede, Kecamatan Sedati.



## Pemkab Akan Bongkar Tembok Mutiara Regency–Mutiara City



POLEMIK: Satpol PP sempat akan membongkar tembok pembatas Perumahan Mutiara Regency–Mutiara City, namun aksi tersebut dihadang warga.

### Warga Diminta Tempuh Jalur PTUN

KOTA-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo memastikan rencana pembongkaran tembok pembatas antara Perumahan Mutiara Regency dan Perumahan Mutiara City tetap akan dilaksanakan.

Meski sempat mendapat penolakan dari warga, Pemkab menegaskan kebijakan tersebut telah memiliki dasar hukum yang kuat dan tidak melanggar prosedur administrasi pemerintahan.

Tembok pembatas yang berada di wilayah Desa Banjarbendo dan Desa Jati itu rencananya dibongkar untuk membuka kembali akses jalan antarperumahan.

● Ke Halaman 10



# Molor Dua Kali Alun-alun Dibuka Akhir Januari

**SIDOARJO, SURYA** - Harapan warga menikmati wajah baru Alun-alun Sidoarjo saat malam pergantian tahun pupus. Proyek revitalisasi yang ditarget rampung akhir Desember 2025 itu molor, sehingga pembukaannya digeser menjadi kado Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda).

Pekerjaan revitalisasi sejatinya dijadwalkan selesai pada 15 Desember 2025. Namun, proyek tersebut dua kali mendapat perpanjangan waktu. Tahap pertama hingga 25 Desember 2025, lalu kembali diperpanjang sampai 14 Januari 2026 karena pengerjaan belum tuntas.

Secara jadwal, proyek kini seharusnya sudah selesai. Namun, pantauan di lapangan menunjukkan pagar seng masih berdiri mengelilingi kompleks Alun-alun Sidoarjo, Selasa (20/1).

Pemkab Sidoarjo merencanakan peresmian Alun-alun Sidoarjo pada 27 Januari 2026. Pembukaan itu sekaligus menjadi kado Harjasda ke-167 dan akan dimanfaatkan dalam rangkaian peringatan Hari Jadi Sidoarjo pada 31 Januari 2026.

Pembukaan dilakukan setelah seluruh pekerjaan revitalisasi dipastikan ram-



SURYA/DOK

**ALUN-ALUN SIDOARJO** - Kondisi alun-alun Sidoarjo yang masih dipagar seng meski disebut pekerjaannya telah selesai. Alun-Alun bakal dibuka mulai 27 Januari 2026, dan akan dipakai untuk upacara Harjasda ke-167.

pung 100 persen dan dinyatakan layak digunakan. Kawasan ruang terbuka hijau di pusat kota tersebut diproyeksikan tampil lebih rapi, modern, dan ramah bagi masyarakat.

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) Alun-alun Sidoarjo, Heri Santoso, mengatakan penentuan tanggal pembukaan mempertimbangkan progres pekerjaan di lapangan. Ia menyebut pekerjaan

fisik utama telah selesai dan saat ini hanya menyisakan pembersihan serta perapian di sejumlah bagian taman.

Sebelum dibuka untuk umum, Alun-alun Sidoarjo akan melalui proses penilaian kelayakan. Penilaian dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Sidoarjo bersama Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ).

"Mereka yang memastikan seluruh pekerjaan telah

sesuai dengan spesifikasi dan kontrak," kata Heri.

Ia menambahkan, revitalisasi alun-alun tidak sekadar mempercantik wajah kota, tetapi juga menghadirkan ruang publik yang nyaman, aman, dan dapat dimanfaatkan seluruh lapisan masyarakat. Setelah resmi dibuka, masyarakat diharapkan ikut menjaga dan merawat fasilitas yang telah dibangun. (ufi)